

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bambu tergolong dalam keluarga *Gramineae* (rumput-rumputan) atau disebut juga *Hiant Grass* (rumput raksasa), dan Bambu merupakan salah satu hasil hutan non kayu yang banyak tumbuh di hutan sekunder dan terbuka, meski ada diantaranya yang tumbuh di hutan primer. Tanaman bambu juga merupakan salah satu tanaman ekonomi Indonesia yang banyak tumbuh di kebun dan di pedesaan. Tumbuhan ini banyak dimanfaatkan oleh masyarakat baik di pedesaan maupun di perkotaan secara intensif (Sulistiono *et al* 2016).

Dalam kehidupan masyarakat pedesaan, bambu memegang peranan sangat penting. Bahan bambu dikenal memiliki sifat-sifat yang baik untuk dimanfaatkan antara lain, batangnya kuat, ulet, lurus, rata, keras, mudah dibelah mudah dibentuk dan mudah dikerjakan serta ringan. Selain itu bambu juga relatif murah dibandingkan dengan bahan bangunan lainnya karena banyak ditemukan di sekitar pemukiman pedesaan. Bambu menjadi tanaman serbaguna bagi masyarakat pedesaan (Mayasari dan Suryawan 2012). Dalam kehidupan modern, pemanfaatan bambu bervariasi mulai dari perabotan rumah, perabotan dapur, kerajinan, alat kesenian, bahan bangunan serta peralatan lainnya dari yang sederhana sampai dengan industri bambu lapis, laminasi bambu, maupun industri kertas yang sudah modern (Hadi, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian Sary (2018), ditemukan 4 jenis bambu di Hutan Tembawang Desa Suka Maju Kecamatan Sungai Betung yaitu bambu betung (*Dendrocalamus asper*), bambu tali (*Gigantochloa apus*), bambu buluh (*Zollingeri steud*), dan bambu munti (*Schizostachyum*).

Sedangkan hasil penelitian Alataris (2019) di Hutan Tembawang Deret Jat Desa Peruan Dalam Kecamatan Tayan Hulu Kabupaten Sanggau ditemukan 7 jenis bambu yaitu Bambu Ringko (*Gigantochloa robusta*), Bambu Tarek (*Gigantochloa balui*), Bambu Borok (*Schizostachyum zollingeri*), Bambu Muntik (*Schizostachyum sp*), Bambu Butuk (*Dendrocalamus asper*), Bambu Kuning (*Schizostachyum brachycladum*), dan Bambu Mayakng (*Schizostachyum silicatum*).

Di Hutan Tembawang Beruduk di Desa Maboh Permai Kecamatan Belitang Kabupaten Sekadau memiliki banyak tanaman bambu yang tumbuh liar. Masyarakat desa banyak menggunakan tanaman ini dalam kehidupan sehari-hari seperti sebagai sumber pangan dan batangnya untuk pembuatan kandang ternak, pembuatan alat perangkap dan lain-lain.

Di kawasan hutan tembawang beruduk sudah banyak terjadi pengalihan fungsi hutan menjadi area perkebunan kelapa sawit, sehingga semakin sempitnya kawasan hutan

tembawang dan berkurangnya tanaman yang tumbuh secara alami di daerah tersebut, salah satunya adalah tanaman bambu , maka dari itu perlu di lakukan penelitian tentang Identifikasi Jenis Bambu di Hutan Tembawang Beruduk Desa Maboh Permai Kecamatan Belitang Kabupaten Sekadau untuk memperoleh data mengenai jenis-jenis bambu yang ada di Hutan Tembawang Beruduk Desa Maboh Permai Kecamatan Belitang Kabupaten Sekadau.

1.2. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi setiap jenis tumbuhan bambu yang tumbuh di kawasan Hutan Tembawang Beruduk Desa Maboh Permai Kecamatan Belitang Kabupaten Sekadau. Manfaat penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber data dan informasi tentang jenis-jenis bambu yang ada di kawasan Hutan Tembawang Beruduk Desa Maboh Permai Kecamatan Belitang Kabupaten Sekadau.